



Kena Denda Rp25 Juta, Manajemen PSIM Yogya Minta Suporter Lebih Dewasa

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta harus menerima sanksi denda dari Komite Disiplin (Komdis) PSSI usai laga tandang terakhir menghadapi Arema FC pada kompetisi Super League 2025/2026.

Sanksi tersebut diumumkan dalam rilis terbaru hasil sidang Komdis PSSI yang memuat sejumlah pelanggaran dari berbagai klub peserta kompetisi. Dalam putusan itu, PSIM dijatuhi hukuman denda sebesar Rp25 juta.

Klub berjuduk Laskar Mataram tersebut dinyatakan melanggar regulasi terkait kehadiran suporter tamu dalam pertandingan tandang. Ke-

hadiran pendukung PSIM di tribun stadion saat menghadapi Arema FC dinilai bertentangan dengan aturan yang berlaku pada kompetisi musim 2025/2026.

Menanggapi sanksi tersebut, Direktur Utama PSIM Yogyakarta, Yuliana Tasno, berharap seluruh suporter dapat lebih bijak dan menaati regulasi yang telah ditetapkan operator kompetisi.

Menurut perempuan yang akrab disapa Liana itu, manajemen ingin seluruh pendukung ikut menjaga nama baik klub dengan mematuhi aturan yang berlaku.

"Kami berharap suporter kede-

pannya dewasa dan memperhatikan aturan dari operator kompetisi," kata Liana, Selasa (23/6).

Ia menegaskan, kepatuhan terhadap regulasi bukan hanya menjadi tanggung jawab klub, tetapi juga seluruh elemen pendukung tim. Karena itu, manajemen berharap kejadian serupa tidak kembali terulang pada musim-musim berikutnya.

Menurutnya, pelanggaran yang berujung sanksi dapat merugikan klub yang tengah berjuang untuk eksis di kompetisi kasta tertinggi. "Jadi saya harap semua suporter masing-masing dewasa," tegasnya. **(mur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005